

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN  
MELALUI MEDIA MOBIL-MOBILAN BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA SEDANG KELAS III DI SLB NEGERI  
AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM  
(SINGLE SUBJEK RESEARCH )**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai  
Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**DELLI ELFIRA**  
**O1126/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media  
Mobil - mobilan Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas III di  
SLB Negeri Ampek Angkek Kabupaten Agam  
(*Single Subject Research*)

**Nama** : Delli Elfira  
**Nim/BP** : 01126/2008  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Biasa  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. 1.

2. Sekretaris : Drs. Markis Yunus, M.Pd. 2.

3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd. 3.

4. Anggota : Drs. Ganda Sumekar 4.

5. Anggota : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd. 5.



## ABSTRAK

Delli elfira (2012) : *Efektifitas Media Semi Konkrit Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas III di SLB NEGERI Ampek Angkek kab.Agam ( Single Subjeck Research ). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa. FIP-UNP*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang nampak pada anak tunagrahita sedang mengalami kesulitan dalam operasi hitung penjumlahan, anak tidak bisa menyelesaikan soal penjumlahan dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mata pelajaran matematika terutama penjumlahan yang hasilnya maksimal sampai bilangan 5 dengan menggunakan media mobil-mobilan.

Metodologi yang peneliti gunakan adalah penelitian *single subject research* dengan desain penelitiannya yaitu desain A – B. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *visual analysis of grafik*.

Hasil penelitian dianalisis dengan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Panjang kondisi *baseline* sebanyak 6 kali dan kondisi *intervensi* 7 kali. Arah kecenderungan data menunjukan garis yang terjal berarti ada perubahan dalam kemampuan penjumlahan bilangan pada anak X kearah yang lebih baik.pada kondisi *baseline* peningkatan nilainya 0%-30% dan pada kondisi *intervensi* peningkatan nilainya 50%-90%. Jadi pada kondisi *baseline* tingkat perubahan (30%) dan pada kondisi *intervensi* tingkat perubahan (40%). Dari hasil perolehan data ini disimpulkan bahwa media semi konkret yang berupa mobil-mobilan dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan pada anak tunagrahita sedang kelas III. Disarankan bagi guru kelas atau guru mata pelajaran matematika agar dapat menggunakan media semi konkret berupa mobil-mobilan kepada anak tunagrahita sedang dalam mengajarkan menghitung bilangan.

## ABSTRACT

Delli elfira (2012): *Effective Media to Increase Capabilities Concrete Semi Summing For Children Tunagrahita Medium Grade III in SLB STATE Ampek Angkek kab.Agam (Single Subjeck Research). Thesis Department of Exceptional Education. FIP-UNP*

This research background by the problems which the child is experiencing difficulty in mental retardation count operations of addition, children can not solve sums in mathematics. This study aims to improve children's ability in mathematics, especially up to a maximum sum of the results by using the numbers five cars.

The methodology that researchers use is the single subject research study by the research design is design A - B. Data analysis techniques are used based on the observation data in the form of visual analysis of the graph.

The results were analyzed with an analysis of the conditions and analysis between conditions. Long baseline condition 6 times and 7 times the intervention condition. Direction of trend data indicates a steep line means there is a change in the ability of the sum of numbers in children towards more good. On the baseline condition, the value increased 0%-30% and the intervention condition increased its value 50%-90%. So the rate of change in the baseline condition (30%) and the rate of change in the intervention condition (40%). From the results of the data acquisition is concluded that the media in the form of semi-concrete cars can be used to improve the ability of the sum of numbers in children with mental retardation were class III. Suggested for classroom teachers or math teachers to use media in the form of semi-concrete toy cars to children with mental retardation in teaching counting numbers.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWt, Yang telah melimpahkan rahmat, karuniadan hidayahNya kepada penulis sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-I dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S- I ) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah **“Efektivitas media semi konkret untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan bagi Anak Tunagrahita Sedang kelas III di SLB Negeri Ampek Angkek kab. Agam (Single Subjek Research)”**. skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metodologi penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan dan bab V kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dan pelaporan hasil skripsi ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur penulisan skrips, namun karena keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki, skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, sehubungan dengan hal ini penulis mohon kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaanya skripsi ini.

Akhir kata penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya doa yang peneliti panjatkan, semoga bantuan yang diberikan pada penulis dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Tuhan Yang Maha Esa, hendaknya. Amin.

Padang , Juli 2012

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah,, ya allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari semangat, cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motifasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan PLB FIB UNP, Bapak Drs. Tarmansyah, Sp,Th,M.pd

Terima kasih pak, telah memberikan semangat dan kemudahan dalam menyelesaikan study di jurusan pendidikan luar biasa.

2. Bapak Drs.H Asep Ahmad Sopandi.M.pd

Selaku pembimbing 1 bagi penulis dalam penulisan skripsi penulis. Penulis sangat mengucapkanterima kasih banyak kepada bapak karena berkat bimbingan dan arahan yang bapak berikan kepada penulis, hingga delli kini dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Markis Yunus.M.pd

Selaku pembimbing II bagi penulis dalam penulisan skripsi penulis, pak, berkat kesabaran dan ketulusan hati bapak memberikan berbagai bimbingan kepada penulis.

4. Kedua orang tua tercinta

Ayah dan bunda tercinta, terima kasih atas semua kasih sayangmu, terima kasih atas semua pengertian, yang selalu sabar menghadapi kenakalan anak mu ini, dengan setia bunda selalu menemani dan mengerti ketika aku menyelesaikan skripsi ini. Bunda, terima kasih selama aku menyelesaikan skripsi ini bunda memberikan kebebasan aku dari tugas rumah. Dan semua ini kupersembahkan buat ayah dan bunda tercinta. Terima kasih ayah dan bunda.

5. Kakak dan abang tersayang

Kakak dan abang tersayang terima kasih atas semua yang kalian berikan kepada adikmu ini. Semangat, dorongan, dan nasehat-nasehat yang selalu membuatku bangkit ketika aku sudah mulai menyerah. Terima kasih atas pengertiannya yang selalu sabar menghadapi kenakalan adikmu ini. Terima kasih atas semua waktu yang berikan buat adikmu ini untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, hanya ini yang bisa adikmu persembahkan dan dengan inilah adik bisa membalas atas semua yang pernah diberikan.

6. Bapak/ibuk dosen PLB yang telah menuangkan wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada kami selama menuntut ilmu di jurusan pendidikan luar biasa ini, sehingga kami mampu menjadi calon pendidik bagi mereka yang memerlukan layanan dan bimbingan secara khusus

7. Ibuk Marhelmi S.pd selaku Kepala Sekolah SLB Negeri Ampek Angkek Kab.Agam, yang telah bersedia memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian, terimakasih atas kerja sama dalam penelitian ini.

8. Kepada teman-teman yang satu pembimbing, terima kasih kebersamaannya selama kita berjuang mendapatkan secarik tanda tangan. Takkan pernah terlupakan perjuangan kita, tangisan kita, tawa kita, senyuman kita serta rasa kecewa yang selalu ada mengiringi perjalanan kita mendapatkan gelar sarjana. Semua itu takkan terlupakan karna itu adalah kerikil kecil dalam perjalanan hidup kita yang akhirnya bisa kita lalui berkat jabatan tangan yang selalu menguatkan satu sama lain. Good luck teman-teman

9. Satu Kos Sepuluh Impian dan Harapan

Hei teman-teman satu kos aku terimakasih atas kebersamaannya selama 4 tahun ini, dimana ada suka dan duka yang kita lalui bersama. Kita sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi kita, kita selalu saling memberikan dukungan dan semangat dikala kita sudah mulai lelah. Vivi, Sona, Emilia, yana, rida, rita, yuli, wita dan teman satu kamarku irma agar semua kenangan dan likaliku yang kita lalui selama ini akan selalu ada dihati kita serta semua itu jadi cerita indah dalam kebersamaan kita.

10. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mohon maaf, namun semua bantuan yang diberikan tidak dapat terlupakan.

## DAFTAR ISI

|                                | Halaman     |
|--------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>            | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>     | <b>iii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b> | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>        | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL. ....</b>      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK. ....</b>     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN. ....</b>   | <b>xiii</b> |

### BAB I. PENDAHULUAN

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....       | 1 |
| B. Identifikasi Masalah ..... | 4 |
| C. Batasan Masalah .....      | 5 |
| D. Perumusan Masalah .....    | 5 |
| E. Tujuan Penelitian .....    | 5 |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 6 |

### BAB II. KAJIAN TEORI

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| A. Hakekat Anak Tunagrahita .....                            | 7  |
| 1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang .....                  | 7  |
| 2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang .....               | 8  |
| 3. Prinsip Pembelajaran anak Tunagrahita Sedang .....        | 9  |
| B. Konsep Dasar Matematika bagi Anak Tunagrahita Sedang..... | 11 |
| 1. Pengertian Matematika .....                               | 11 |
| 2. Fungsi Pembelajaran Matematika .....                      | 14 |
| 3. Tujuan Pembelajaran Matematika.....                       | 14 |
| C. Kemampuan Operasi Penjumlahan .....                       | 15 |
| 1. Operasi Penjumlahan.....                                  | 15 |
| 2. Sifat Penjumlahan.....                                    | 16 |

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| D. Media Mobil-mobilan.....                                                   | 17 |
| 1. Pengertian Media Mobil-mobilan.....                                        | 17 |
| 2. Keunggulan Media Mobil-mobilan .....                                       | 17 |
| 3. Kelemahan Media Mobil-mobilan.....                                         | 18 |
| 4. Teknik Penggunaan Media Mobil-mobilan .....                                | 19 |
| 5. Langkah-langkah Pengajaran dengan Menggunakan Media<br>Mobil-mobilan ..... | 19 |
| E. Kerangka Konseptual .....                                                  | 20 |
| F. Hipotesis .....                                                            | 20 |

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....               | 22 |
| B. Variabel Penelitian .....            | 23 |
| C. Definisi Operasional Variabel .....  | 24 |
| D. Subyek Penelitian .....              | 24 |
| E. Tempat Penelitian .....              | 25 |
| F. Teknik dan Alat Pengumpul Data ..... | 25 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data .....        | 25 |
| 2. Alat Pengumpul Data .....            | 25 |
| G. Teknik Analisa Data .....            | 26 |
| 1. Analisis Dalam Kondisi .....         | 27 |
| 2. Analisis Antar Kondisi .....         | 28 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi data. ....             | 31 |
| 1. Kondisi baseline. ....           | 31 |
| 2. Kondisi intervensi.....          | 34 |
| B. Analisis data. ....              | 38 |
| C. Pembuktian hipotesis.....        | 49 |
| D. Pembahasan hasil penelitian..... | 52 |

## **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 54 |
| B. Saran.....      | 55 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>56</b> |
|----------------------------|-----------|

|                       |           |
|-----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN. ....</b> | <b>57</b> |
|-----------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                                              | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Persentase penjumlahan yang hasilnya maksimal sampai angka 5 pada fase baseline.....   | 32             |
| 2. Persentase penjumlahan yang hasilnya maksimal sampai angka 5 pada fase intervensi..... | 34             |
| 3. Kecenderungan arah.....                                                                | 41             |
| 4. Analisis kecenderungan jejak data.....                                                 | 45             |
| 5. Analisis visual tingkat perubahan.....                                                 | 46             |
| 6. Rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi.....                                    | 50             |
| 7. Rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi.....                                    | 51             |

## DAFTAR GRAFIK

| Grafik                                 | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| 1. Panjang kondisi fase baseline.....  | 32      |
| 2. Panjang kondisi faseintervensi..... | 35      |
| 3. Panjang kondisi fase baseline.....  | 38      |
| 4. Panjang kondisi faseintervensi..... | 38      |
| 5. Kecenderungan arah.....             | 40      |
| 6. Kecenderungan stabilitas.....       | 44      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                          | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kisi-kisi Penelitian.....                                      | 57      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                          | 59      |
| 3. Instrumen PenelitianKemampuan Penjumlahan Bilangan.....        | 63      |
| 4. Lembaran soal.....                                             | 64      |
| 5. Rekapitulasi Instrumen PenelitianDalam Kondisi Baseline.....   | 65      |
| 6. Rekapitulasi Instrumen PenelitianDalam Kondisi Intervensi..... | 66      |
| 7. Lampiran foto.....                                             | 67      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan anak didik serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dengan demikian anak berkebutuhan khusus juga mendapatkan perlindungan hak yang sama untuk memperoleh pendidikan diantaranya anak Tunagrahita sedang.

Anak Tunagrahita sedang adalah mereka yang kecerdasannya berada di bawah rata-rata berkisar antara 30-50, disamping itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mereka kurang cakap dalam memikirkan hal yang abstrak, Moh.Amin (1995:21) anak tunagrahita sedang adalah mereka yang termasuk dalam kelompok memiliki keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mengingat anak tunagrahita sedang memiliki kemampuan daya fikir yang lambat dan terbatas serta pembosan dan mudah beralih perhatian maka untuk mengajarkan konsep-konsep matematika diperlukan pelaksanaan pengajaran yang dapat melibatkan anak secara aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial, melalui pemilihan dan penggunaan media. Dapat membantu pemahaman anak dalam mata pelajaran matematika, guru hendaknya memilih sarana yang sesuai dengan bahan

pengajaran, dengan menggunakan bahan sederhana atau media yang mudah diperoleh.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Ampek Angkek, ditemukan permasalahan pada salah satu anak dari 5 orang tunagrahita sedang di kelas III yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Adapun kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut adalah kurikulum C1 yang mana standar kompetensinya melakukan penjumlahan 1-5. Saat melihat anak belajar operasi penjumlahan di dalam kelas, anak tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru. Dalam mengerjakan soal yang diberikan guru misalnya  $2 + 2$  anak bukannya menulis jumlah dari hasil soal malahan menulis lagi angka dari soal tersebut. Ketika dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan jari sebagai media dalam pembelajaran dan menggunakan metode ceramah saja.

Sebelumnya peneliti menanyakan langsung kepada anak mengenai tanda dalam matematika seperti tanda ( +, - ) anak pun mengetahuinya, kemudian peneliti mencoba bertanya lagi mengenai angka kepada anak yaitu angka 1, 2, 3, 4, 5 anak dapat menjawab angka berapa yang saya tunjukkan kepadanya serta dapat membilang angka dan mengurutkan angka 1-5 dengan benar, tapi dalam kurikulum anak dituntut dapat melakukan penjumlahan 1-5.

Hasil wawancara dengan guru kelas untuk mengetui bagaimana kemampuan anak dalam belajar dikelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas nya, anak sering kesulitan dalam melakukan operasi

hitung penjumlahan, sehingga saat proses belajar mengajar di sekolah anak sering mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Dalam berhitung anak perlu diberikan bimbingan, karena anak belum mampu mengerjakan secara mandiri.

Penulis melakukan asesmen operasi hitung penjumlahan sederhana untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai kesulitan anak,. Pada tes yang pertama, anak diberi soal  $1 + 1$  anak menjawab 11, pada saat anak diberi soal  $2 + 2$  anak tidak menjawab 22, dan pada saat diberi soal  $1 + 2$  anak menjawab 3, serta  $4 + 1$  anak menjawab 1 dan soal  $2 + 3$  anak menjawab 33, dari 5 soal yang diberikan hanya ada satu soal yang dijawab benar oleh anak. Jadi persentase nilai yang dapat dihasilkan anak yaitu 1 dibagi 5 dikalikan 100% sama dengan 20%. Persentase cocok digunakan jika peneliti ingin mengukur perilaku dalam bidang akademik.persen menunjukan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut kemudian dikalikan seratus

Dalam asesmen kedua anak diminta mengerjakan soal penjumlahan 5 soal dalam waktu yang telah ditentukan. Dari 5 soal yang diberikan tidak ada satupun soal yang dijawab benar oleh anak. Bila dihitung persennya anak hanya mendapat 0%. Ketika peneliti melakukan asesmen yang ketiga anak juga tidak dapat menjawab dengan benar satupun soal yang diberikan peneliti dari 5 soal yang soal yang diberikan serta persentase yang diperoleh anak juga 0%.

Dalam hal ini guru sudah berusaha menyelesaikan permasalahan dengan mengulang-ulang kembali materi yang belum dikuasai. Akan tetapi usaha yang dilakukan belum menampakkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil asesmen dinyatakan bahwa anak mengalami kesulitan dalam operasi hitung penjumlahan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik menggunakan media mobil-mobilan dalam operasi hitung penjumlahan. Dengan menggunakan media mobil-mobilan diharapkan dapat meningkatkan nilai matematika khususnya dalam operasi hitung penjumlahan. Media mobil-mobilan ini dapat melatih kemampuan berhitung anak, karena berhitung merupakan bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mengenai konsep bilangan penjumlahan maupun pengurangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan media mobil-mobilan adalah media pembelajaran yang penggunaannya dengan cara menghitung jumlah mobil yang dijumlahkan dan menunjukan angka dari hasil penjumlahan melalui jalur jalan mobil.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran matematika secara optimal

2. Anak sudah bisa menyelesaikan soal penjumlahan yang hasilnya maksimal sampai bilangan 5 namun tidak sesuai harapan
3. Anak sudah bisa mengurutkan bilangan 1-5 namun belum sesuai harapan

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi terarah, maka penulis membatasi masalah dalam hal ” tentang kesulitan anak tunagrahita sedang dalam operasi penjumlahan yang hasilnya maksimal sampai bilangan lima. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media mobil-mobilan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah, maka tercipta rumusan masalahnya adalah: “Apakah media mobil-mobilan efektif untuk meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan yang hasilnya maksimal sampai bilangan 5 bagi anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Ampek Angkek”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui serta membuktikan:

- a. Efektifitas media mobil-mobilan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan yang hasilnya maksimal sampai bilangan 5

- b. Melihat kemampuan anak tunagrahita sedang dalam melakukan penjumlahan yang hasilnya maksimal sampai bilangan 5 melalui media mobil-mobilan

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Bagi guru, dapat memanfaatkan media semi konkrit berupa mobil-mobilan dalam proses pembelajaran operasi hitung.
2. Bagi penulis sebagai calon guru, dapat menambah pengetahuan penulis tentang efektifitas media mobil-mobilan bagi anak tunagrahita sedang dalam proses penjumlahan bilangan.
3. Bagi pembaca, dapat sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan lain dalam pemilihan media-media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik